BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai sistem informasi manajemen pada UMKM Industri kreatif yang peneliti jadikan sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

A. Kebanyakan UMKM Industri kreatif di kota Bandung masih menghitung HPP dan perkiraan laba secara manual ketika mendapatkan pesanan khusus dari konsumen, sehingga dalam penghitungannya kurang efektif dan efisien. Pada UMKM Industri kreatif tersebut juga belum ada pengendalian untuk bagian penjualan dalam penerimaan pesanan khusus apabila dilihat dari kemampuan bagian produksi dalam mengejar target orderan yang diterima. Selain itu, promosi produk dari UMKM Industri kreatif masih terbatas hanya melalui jejaring sosial seperti line dan BBM. Para pelaku UMKM Industri kreatif belum memiliki sistem terkomputerisasi dan belum menggunakan sistem informasi manajemen yang dapat memecahkan masalahnya dalam menerima pesanan khusus.

B. Peneliti mencoba memberikan solusi dengan merancangkan sistem informasi manajemen berbasis web yang menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai *database* nya, untuk dapat membantu para pelaku UMKM Industri Kreatif dalam menghitung HPP dan perkiraan laba secara terkomputerisasi dan membuat pengendalian untuk bagian penjualan dalam penerimaan pesanan khususnya dengan membuat kartu harga pokok. Selain

itu, sistem informasi manajemen berbasis web yang peneliti rancang dapat dijadikan sebagai ajang promosi produk yang dihasilkannya.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

A. Peneliti menyarankan para pelaku UMKM Industri kreatif tersebut menerapkan dan mengembangkan sistem informasi manajemen ini, karena sistem ini dapat memudahkan pelaku UMKM dalam penghitungan HPP, Perolehan laba dan mengendalikan pesanan dari konsumen, tentunya sesuai dengan standar akuntansi.

B. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan 4 metode *Relevan Cost and Benefits* yang tidak peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu "membuat, menyewa atau membeli peralatan atau komponen produk", "mempertahankan atau menghentikan lini produk atau jasa", "mengevaluasi program atau proyek", dan "menentukan jasa yang ditawarkan dalam organisasi non-laba".